

Analisa profil budaya/iklim keselamatan dan kesehatan kerja pada divisi perencanaan dan kontrol operasi penerbangan di Direktorat Operasi PT.Garuda Indonesia th. 2002

Prasetyo, Puthut Tri

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=11618&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Analisa atau kajian budayahklm keselamatan dan kesehatan kerja (k3) berawal dilakukan setelah peristiwa peledakan reaktor nuklir Chernobyl di UniSovyet, tahun 1986. Analisa budaya/iklim k3 tersebut berlanjut hingga saat ini tidak hanya dilakukan oleh para ahli keselamatan saja, melainkan juga kepada para ahli dari berbagai disiplin ilmu lain yang terkait seperti psikologi, sosial, teknik, dan budaya. Dali lanjutan analisa/kajian tersebut menjadikan budayahklm keselamatan dan kesehatan kerja (k3) sebuah paradigma baru yang sangat penting didalam pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Melihat begitu pentingnya peranan budaya/iklim keselamatan dan kesehatan kerja untuk ada dan sejauhmana keberadaannya bila dikaitkan dengan PT. Garuda Indonesia sebagai perusahaan komersial penerbangan yang tentunya memiliki tingkat resiko tinggi didalam pengelolaan operasi penerbangan, maka diperlukan Suatu penelitian analisa terhadap profil budaya/iklim keselamatan dan kesehatan kerja yang ada. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendapatkan profil/gambaran budaya/iklim keselamatan dan kesehatan kerja di Dinas Perencanaan dan Kontrol Operasi Penerbangan pada Direktorat Operasi PT.Garuda Indonesia. Jenis penelitian ini adalah survei, dengan populasi penelitian diambil dari semua karyawan di Dinas Perencanaan dan Kontrol Operasi Penerbangan dengan pengambilan sampel menggunakan metode proporsional random sampling Pengumpulan data menghasilkan data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan menyebarkan angket (data utama), wawancara individu (data pendukung), dan pengamatan (data pendukung). Jumlah sampel keseluruhan yang terdampul baik dari data utama (angket) dan data pendukung (wawancara) adalah 115 responden. Pengolahan data berpedoman pada Sajeay Climate Measurement User Guide and Toalkir, 2000, dari The Offshore Safety Division of The HSE - The British Health Safety Commission. Penyajian data berupa kuantitatif dan kualitatif dengan analisa profil budayahklm k3 pada seluruh responder; pada golongan/jabatan manajer, golongan@abatan non-manajer, dan pada tiga unit/subdinas di operations control centre, flight dispatch centre, dan crew scheduling. Hasil penelitian dan kesimpulan mendapatkan profil budaya/iklim keselamatan dan kesehatan kerja di Dinas Perencanaan dan Kontrol Operasi Penerbangan menunjukkan ada nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kerja yang tampak menonjol sekali yakni keselamatan sebagai kebutuhan utama pribadi dan keutamaan keselamatan di organisasi/pemahaman Selain itu ada nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kerja yang tampak kurang menonjol sekali yakni apresiasi pribadi terhadap resiko kerja komunikasi keselamatan, dan keterlibatan. Apabila dilihat secara konteks pribadi, anggota kelompok dan anggota organisasi, nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kerja pada individu tersebut didalam uji statistik tampak tidak menunjukkan perbedaan bermakna dengan $p > 0,05$, yang artinya nilai-nilai k3 individu baik secara konteks pribadi, anggota kelompok maupun anggota organisasi menunjukkan nilai-nilai yang relatif sama menonjol. Hasil keseluruhan nilai-nilai profil budaya/iklim k3 tersebut ternyata tidak berbeda jauh baik pada golongan/jabatan manajer, non-manajer, dan pada tiga unit/subdinas di operations control centre, flight dispatch centre, dan crew scheduling Saran yang diperlukan dari hasil kesimpulan penelitian ini adalah perlu

dibudayakan kembali nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kerja (Safety Value) baik melalui pendidikan dan latihan serta perlunya membentuk integrasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) terpadu dengan sistem keselamatan penerbangan yang sudah ada

HSE has been intensively explored after the explosion of Chernobyl nuclear reactor, Soviet in 1986. It is been conducted until now not only by safety scientists but also involve others related science such as psychology, social, technic, and culture. The research has made HSE a new and important paradigm in managing health, safety and environment at workplace. Considering the importance role of HSE and its relation with PT_Gamda Indonesia as a commercial flight enterprise which has high risk level in managing operation therefore a research to a culture profile / HSE has to be conducted. The aim of the research generally is to get profile picture / HSE at Flight Planning and Control Department - Operation Directorate PT.Garuda Indonesia. ? The type of the research is a survey, with population of all of the employee of Flight Planning and Control Department, by using sampling random proportional method. Primary and secondary data are acquired by distributing a questionnaire (primary data), individual interview (supporting data), and monitoring (supporting data), The total number of primary data (questionnaire) and supporting data interview) is 115 respondents. Data processing is based on Squigley Climate Measurement User Guide and Toolkit 2000, and The Offshore Safety Division of The HSE - The British Health and Safety Commission. Data presentation takes the form of quantitative and qualitative with cultural profile analysis / HSE on all respondent at managerial level, non managerial level and three units at operation control center, flight dispatch center, and crew scheduling. The result of the research pictures the cultural profile / HSE at Flight Planning and Control Department shows that there is a domination of safety and health value which is safety as private main needs and safety in company. Beside them there is health and safety value which are less importance, i.e. personal appreciation to workplace, safety communication, and involvement. Looking it as a individual context, group members, and organization members, the value of HSE on individual in statistical test shows no differences with $p > 0,05$ which means the value of individual HSE in individual context, group members and organization members show the domination of HSE. value. The total value of cultural profile / HSE has nearly no difference on managerial level, non managerial level and three units at operation control center, flight dispatch center, crew scheduling. Suggestion as an outcome of this research is the need of preservation of HSE value through education and training, and formation of HSE management system integration with the existing safety system.